

LAPORAN PRAKTIKUM
Manajemen dan Administrasi Basis Data
Week 1 : Instalasi dan Pengenalan basis data *Oracle*

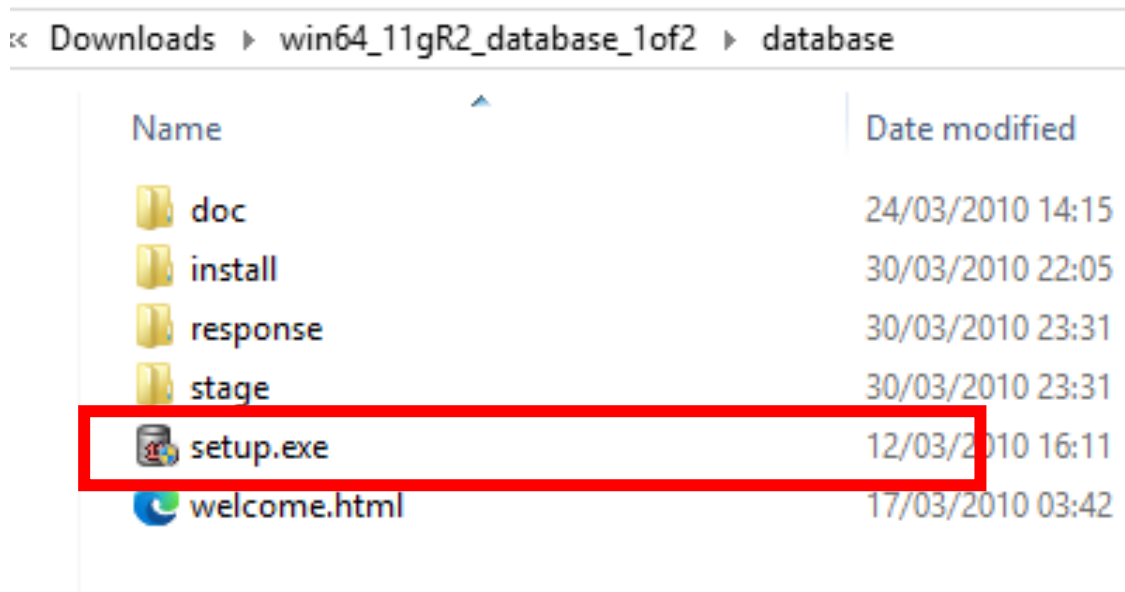


MUHAMMAD FARIS ISA
D4LJ – Teknik Informatika
3122640005

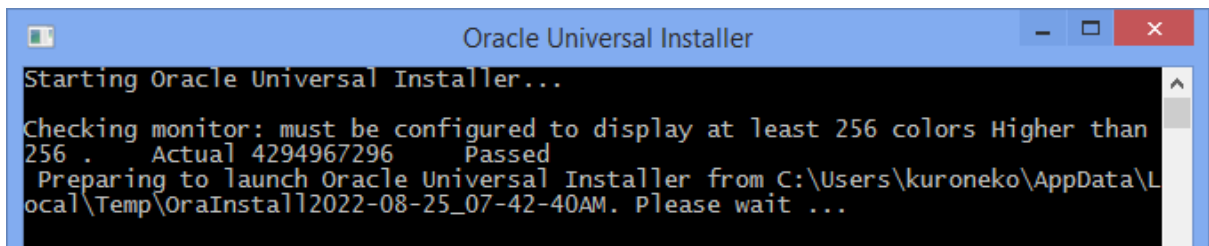
POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA
2022

- **Instalasi Oracle DB**

1. Setelah mengekstrak file, jalankan file exe



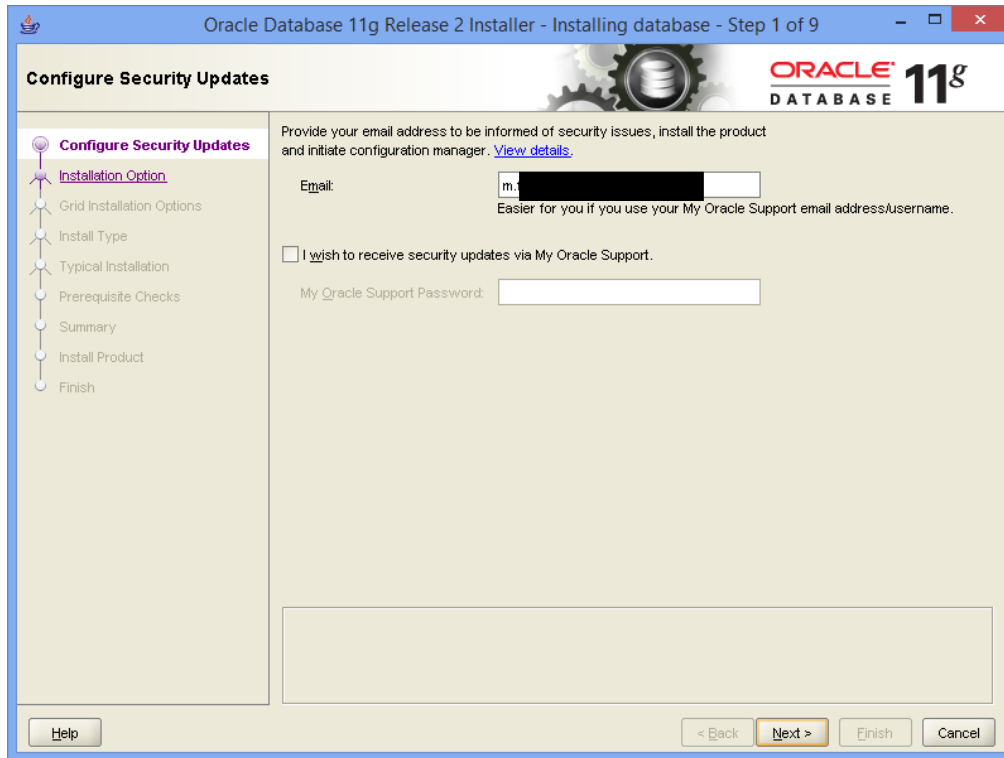
2. Tunggu sejenak saat muncul *pop-up* seperti digambar ini, ini untuk melakukan pengecekan pada layar monitor perangkat yang akan diinstalasi.



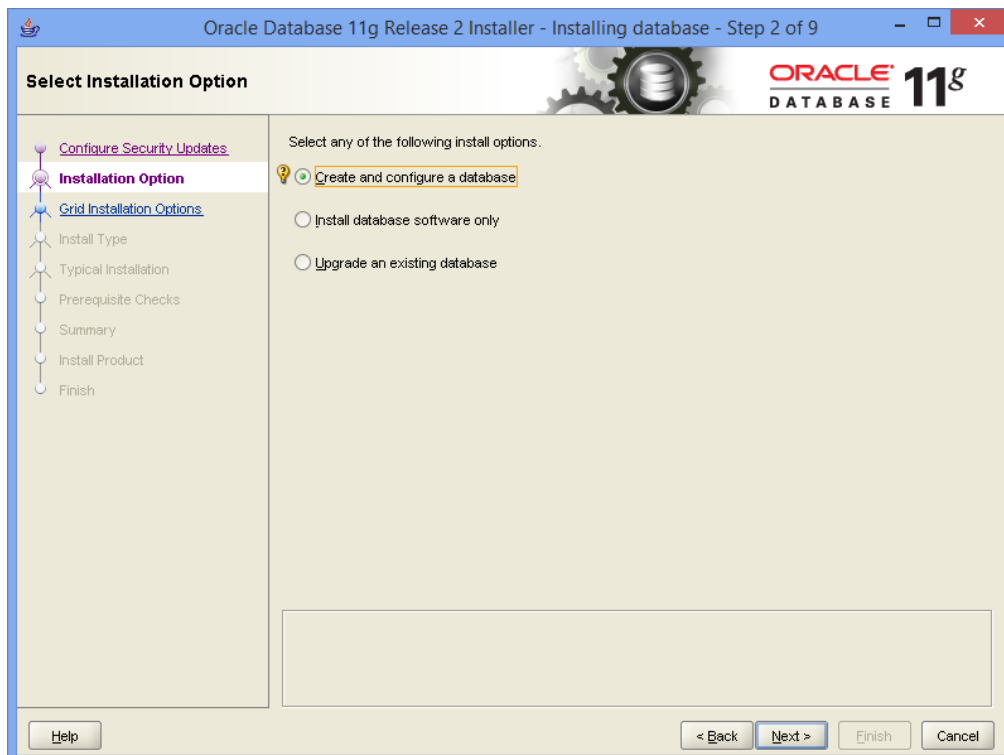
3. Peringatan ini dapat dihiraukan dengan menekan tombol Yes



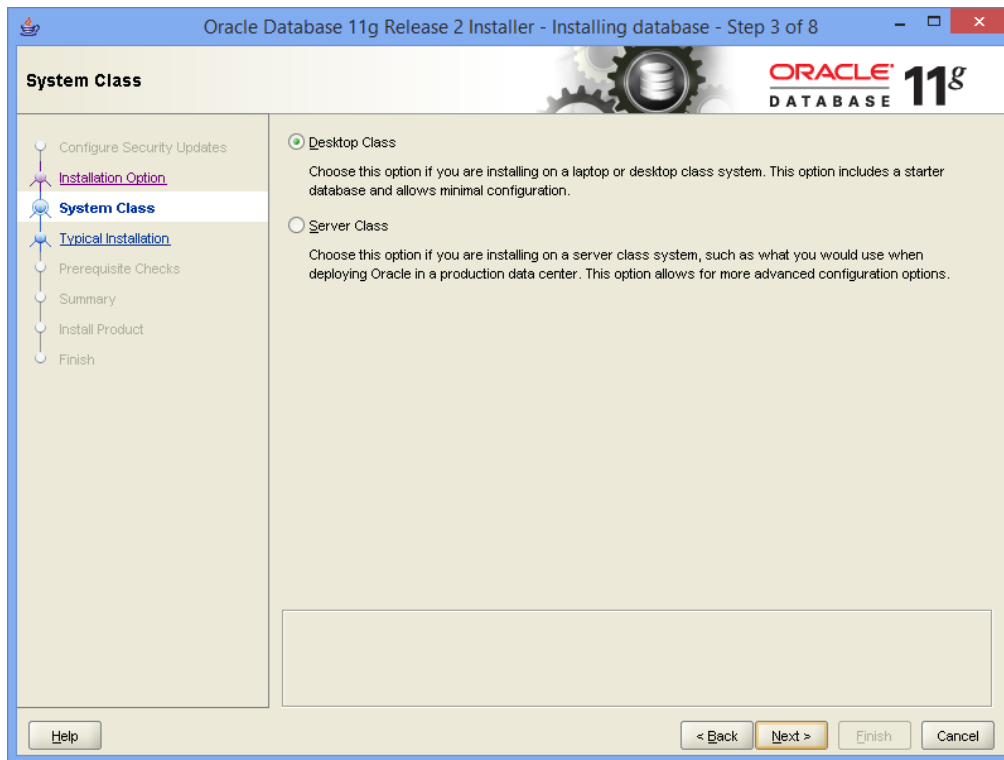
4. Lalu selanjutnya diminta untuk menginput email dan contact support password. Contact support password dapat diuncheck seperti dibawah ini



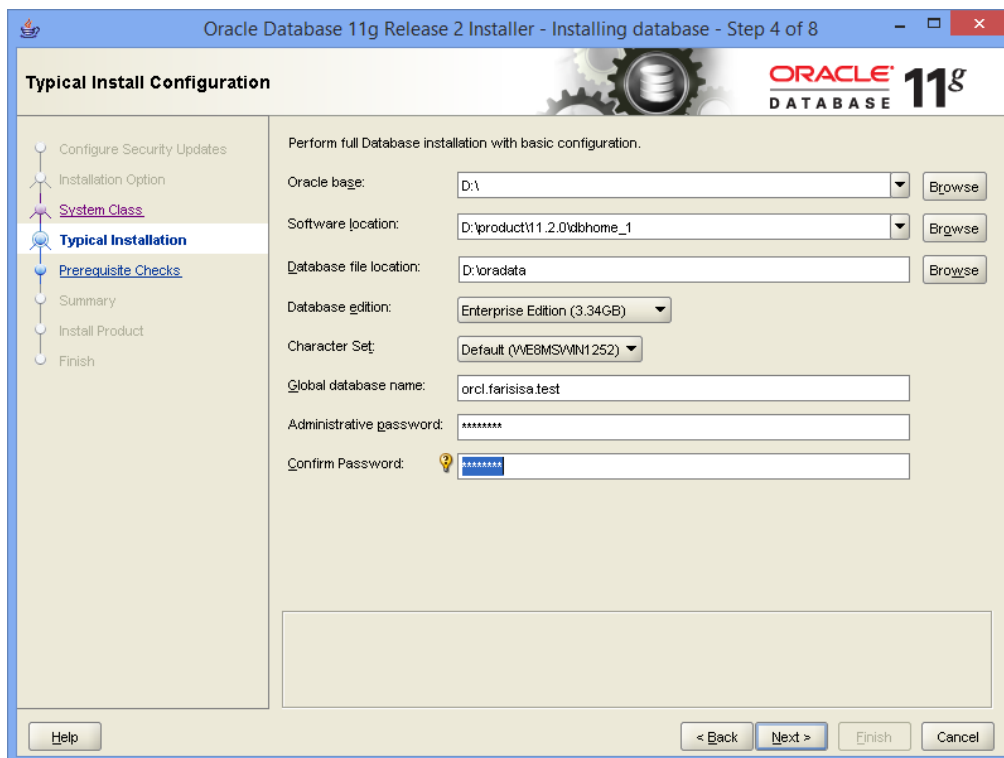
5. Selanjutnya anda akan diminta memilih pilihan/opsi dari instalasi. Disini saya akan memilih opsi yang paling atas yang juga telah dibuatkan database.



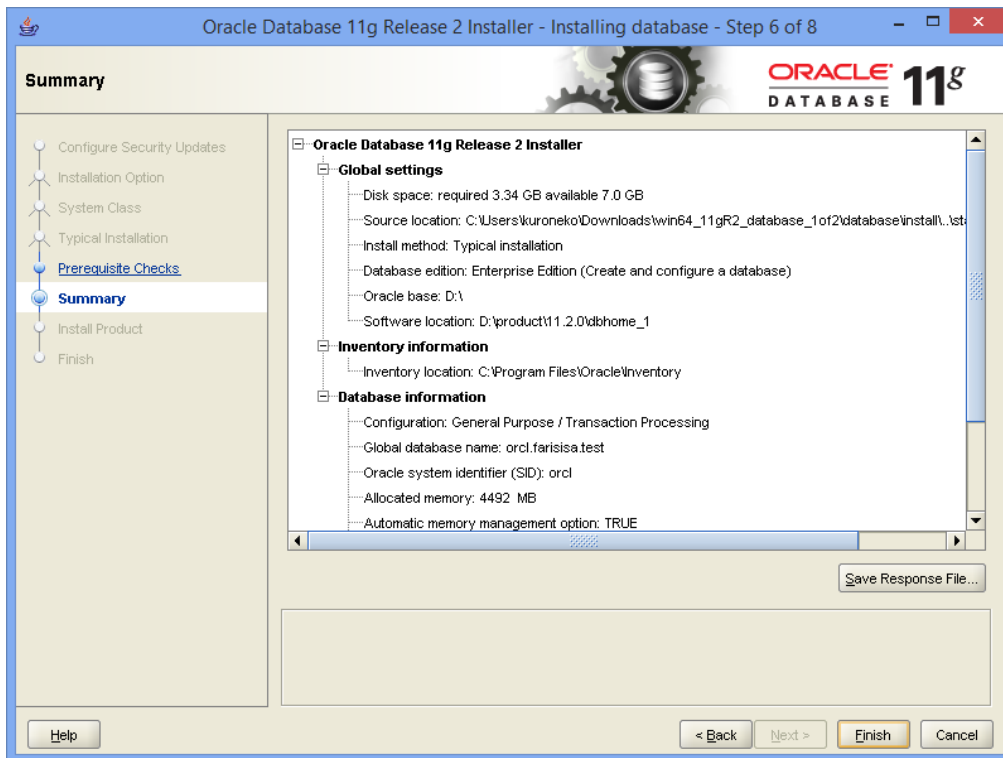
6. Selanjutnya Anda diminta untuk memilih system class, pilihan ini bergantung pada perangkat yang nantinya akan digunakan sebagai database.



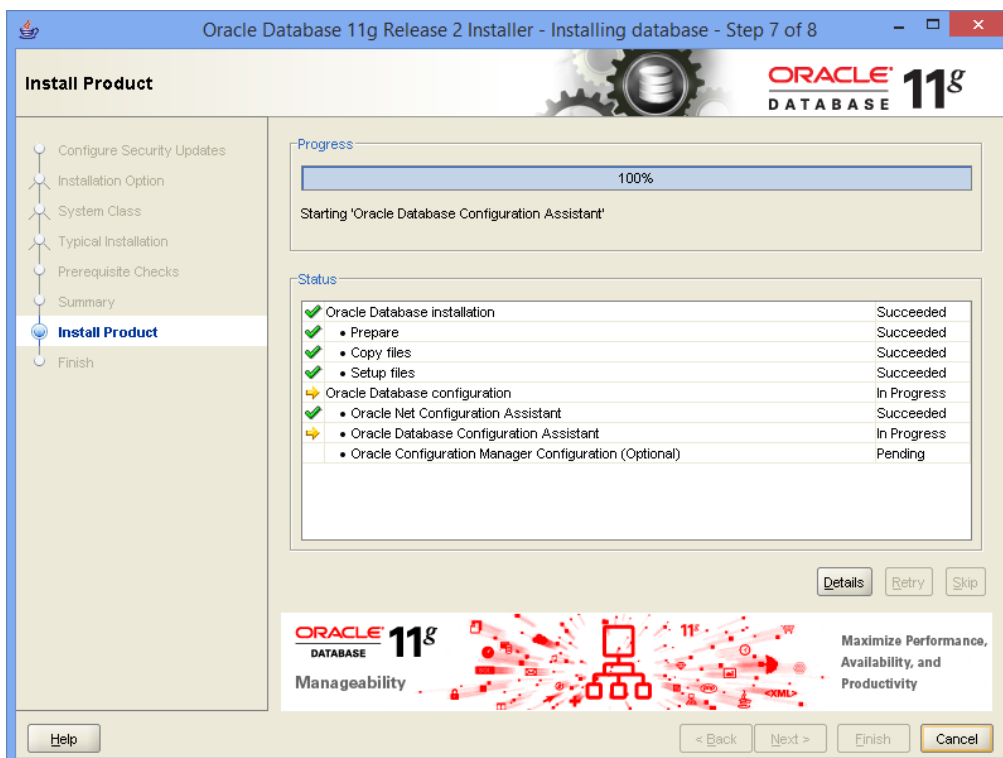
7. Selanjutnya anda akan diminta untuk memilih lokasi dari tempat instalasi oracle database. Anda juga akan diminta untuk melakukan pengaturan pada password.



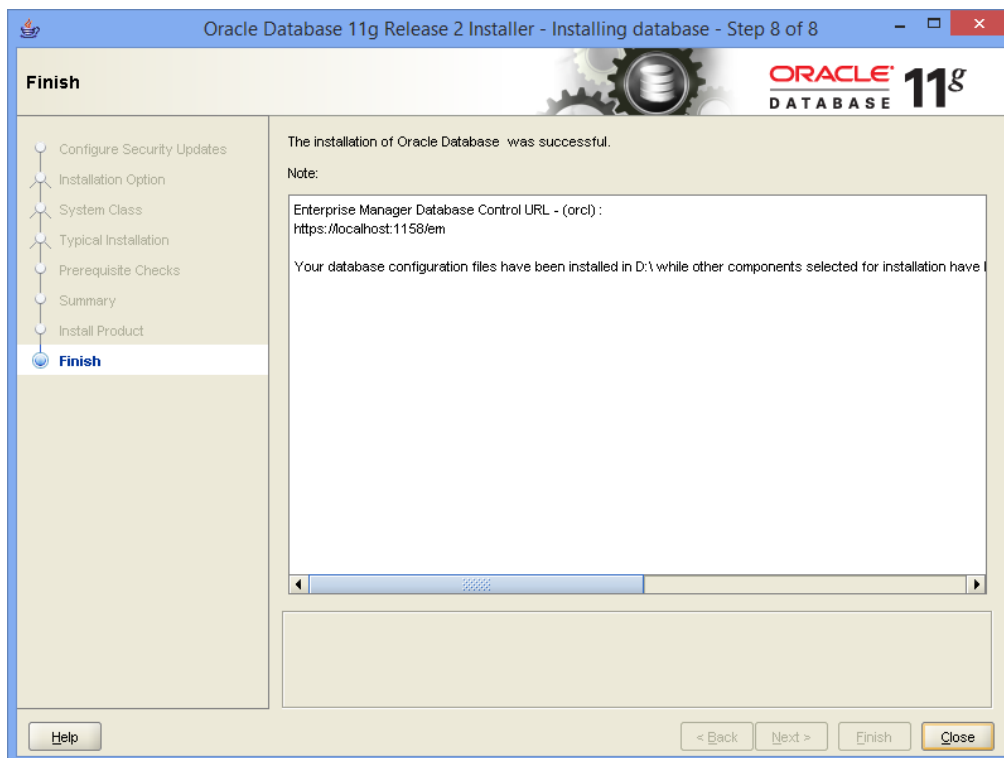
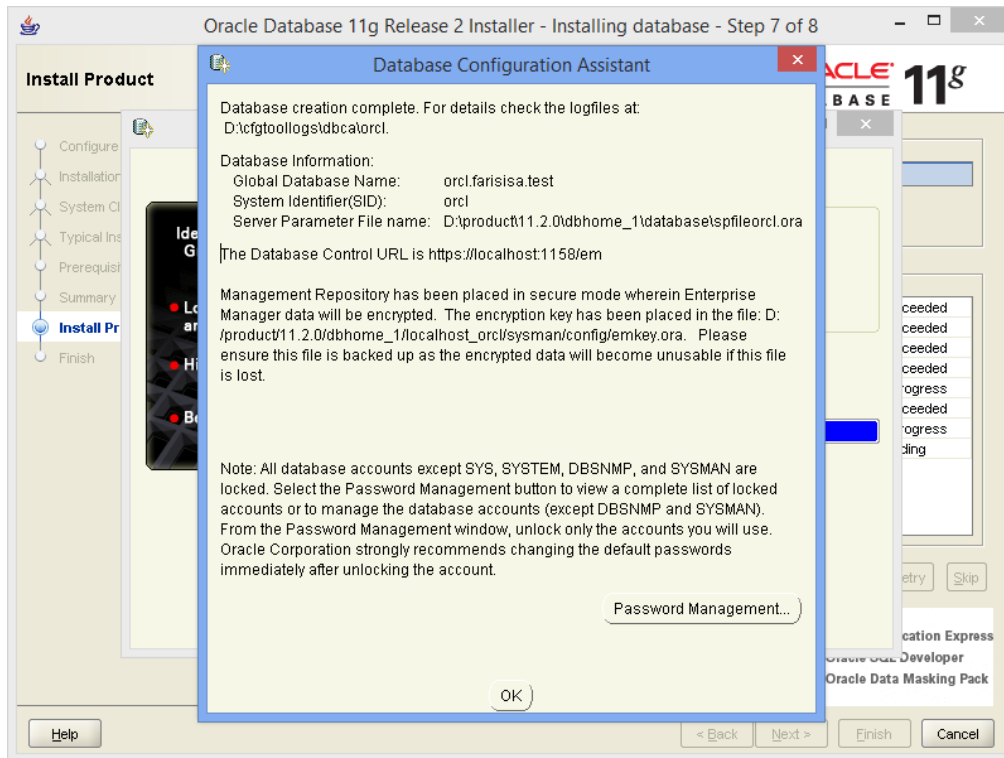
8. Setelah itu akan ditampilkan ringkasan dari instalasi yang nantinya akan dilakukan.



9. Setelah itu tekan tombol finish dan tunggu hingga instalasi selesai.

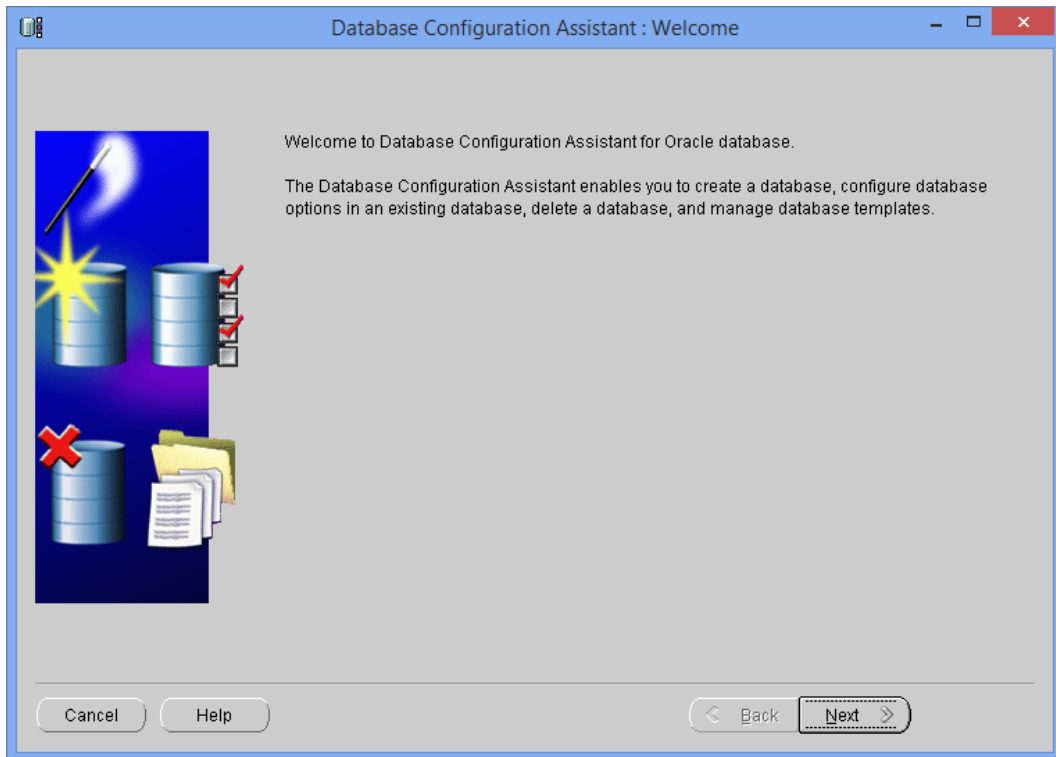


10. Jika sudah tampil seperti dibawah maka instalasi sudah selesai dan juga sudah terdapat database contoh.

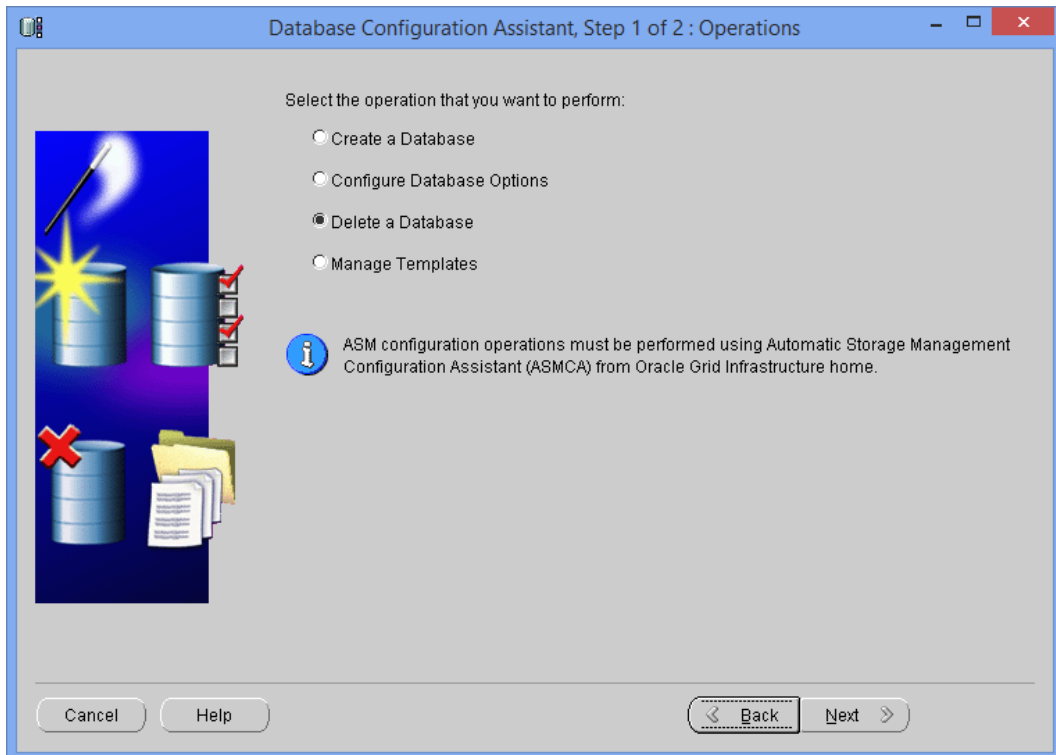


- **Menghapus Basis Data**

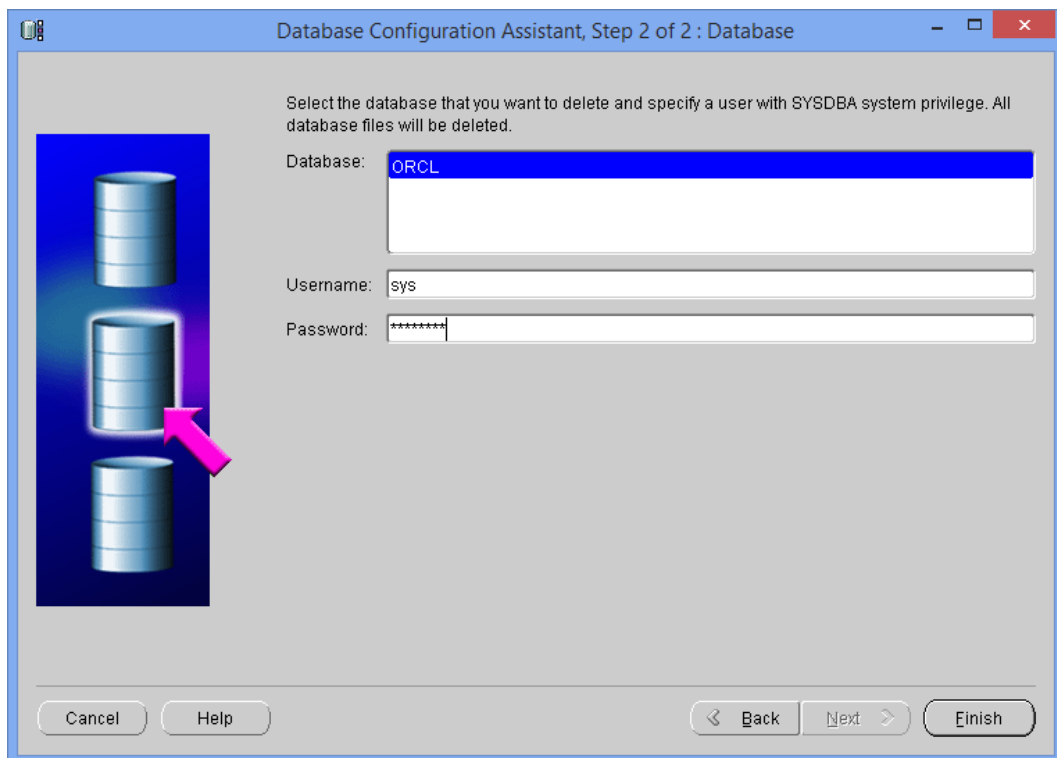
1. Untuk menghapus basis data dapat menggunakan aplikasi *Database Configuration Assistant*



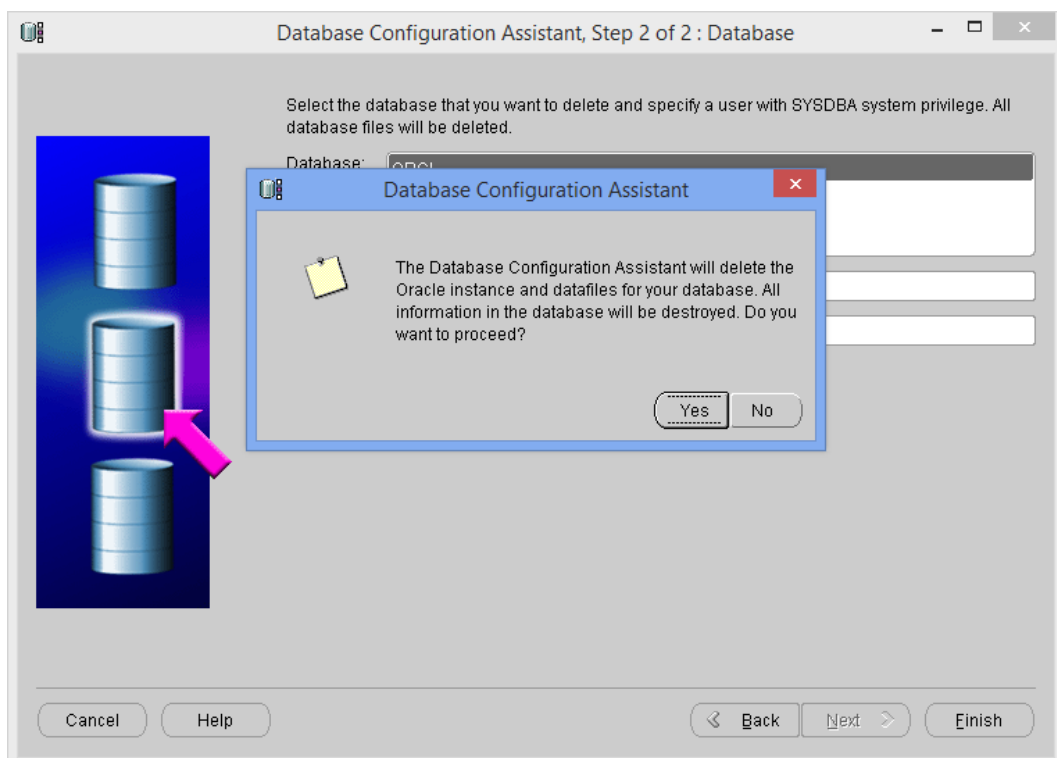
2. Setelah menekan tombol next akan ada pilihan tentang aksi apa yang akan dilakukan. Disini penulis memilih *Delete a Database*



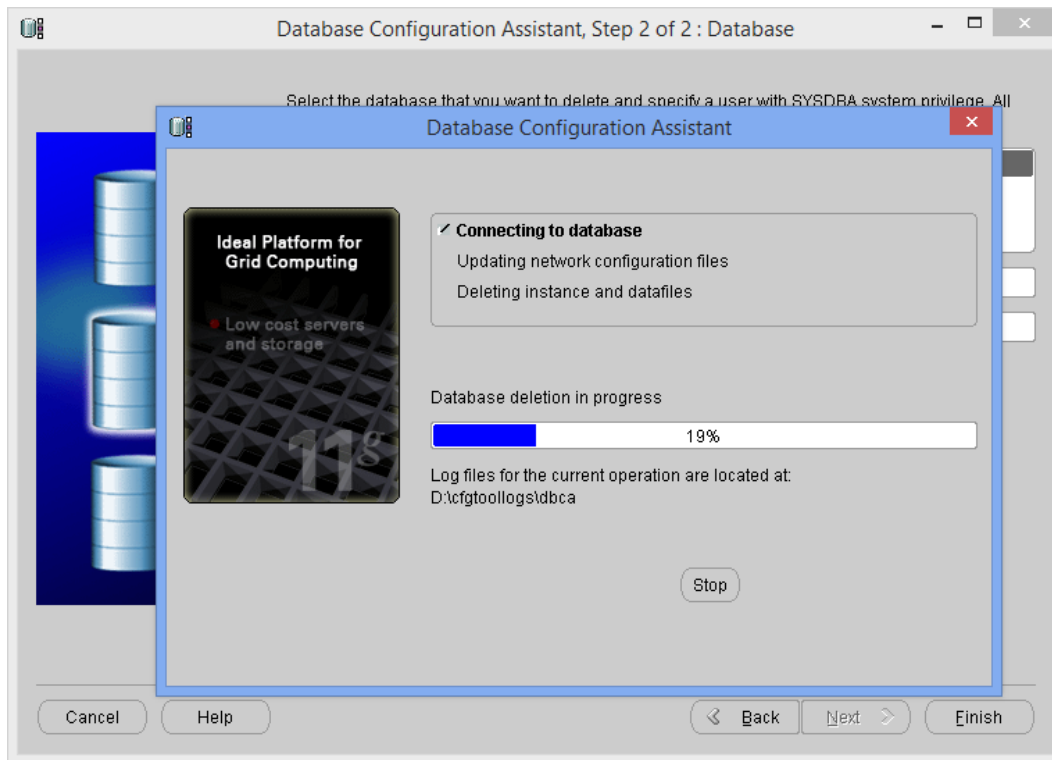
3. Selanjutnya diminta untuk memilih basis data yang akan dihapus dan masukkan username dan password yang digunakan untuk mengakses basis data tersebut.



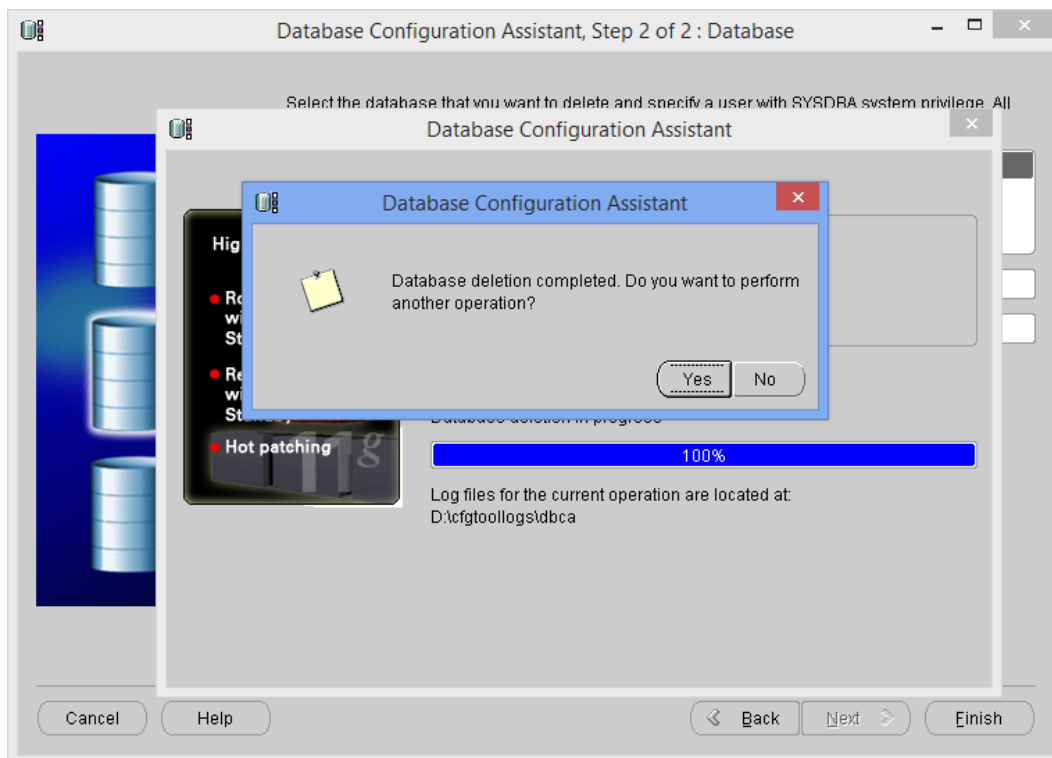
4. Selanjutnya akan dikonfirmasi aksi yang akan dilakukan, karena database yang telah dihapus tidak dapat dikembalikan.



5. Selanjutnya tinggal menunggu proses selesai.

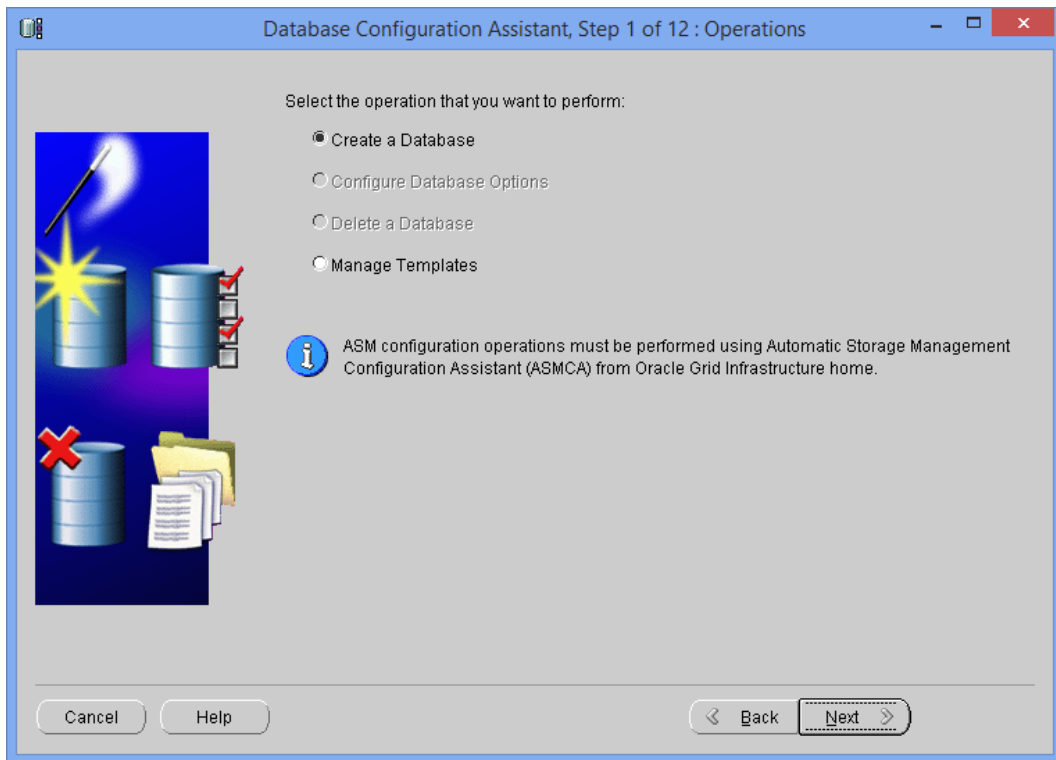


6. Apabila sudah selesai akan muncul tampilan seperti dibawah ini, dan basis data berhasil dihapus.

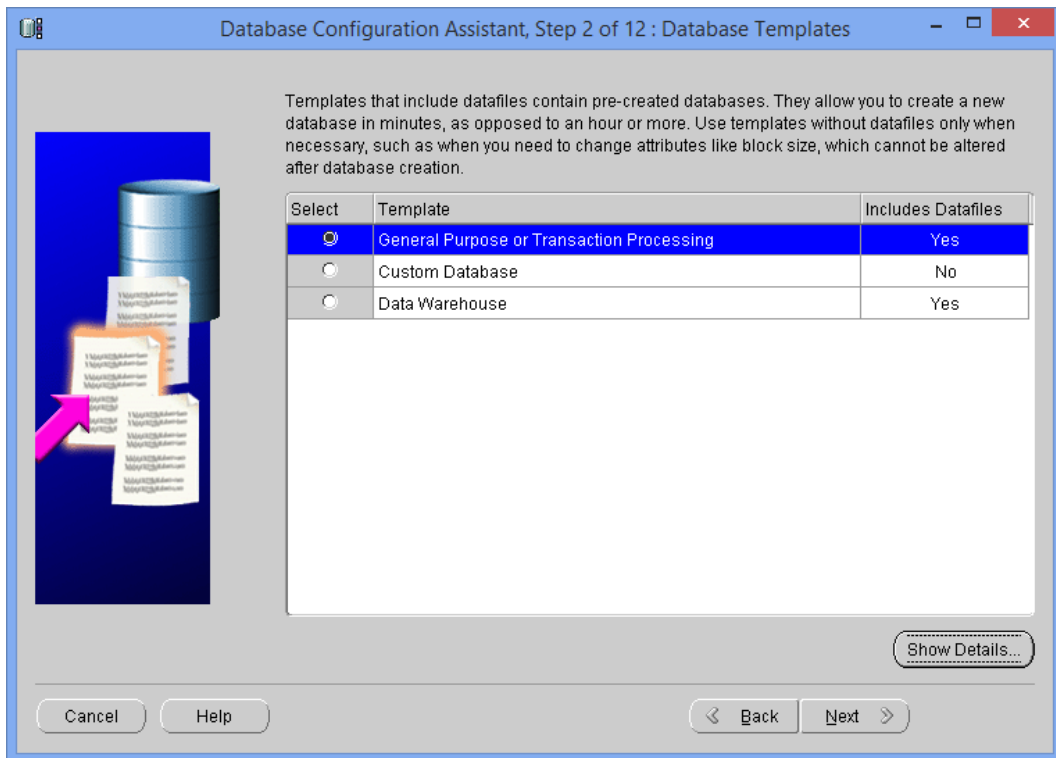


- **Membuat Basis Data**

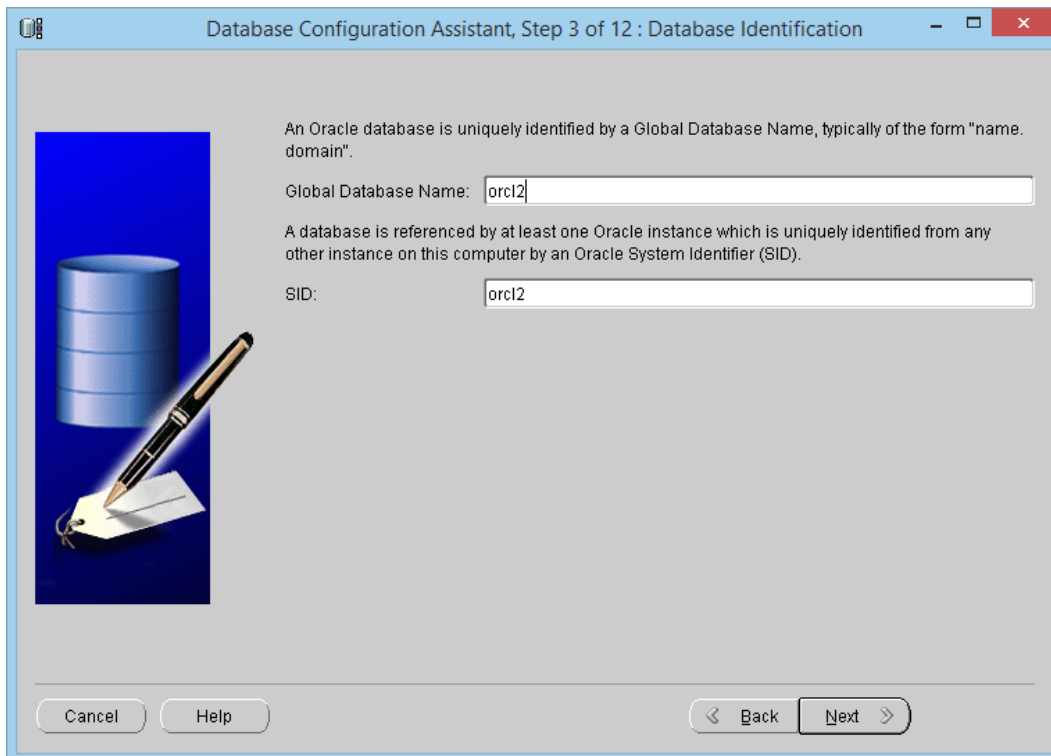
1. Untuk membuat basis data dapat menggunakan aplikasi *Database Configuration Assistant*



2. Selanjutnya adalah pilihan dari template untuk membuat basis data. Pada kesempatan ini penulis memilih opsi yang paling atas.



3. Selanjutnya membuat nama database yang baru



Database Configuration Assistant, Step 3 of 12 : Database Identification

An Oracle database is uniquely identified by a Global Database Name, typically of the form "name.domain".

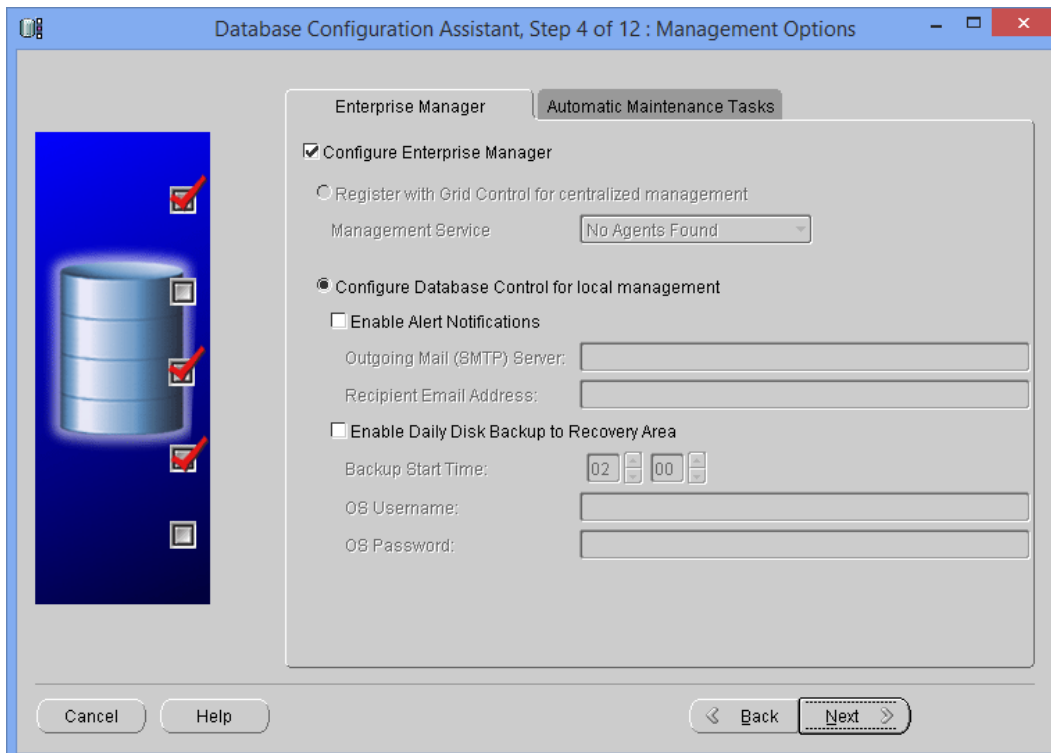
Global Database Name:

A database is referenced by at least one Oracle instance which is uniquely identified from any other instance on this computer by an Oracle System Identifier (SID).

SID:

Buttons: Cancel, Help, Back, Next

4. Selanjutnya adalah opsi apabila ingin mengaktifkan auto backup, alarm database dan pengaturan maintenance lainnya.



Database Configuration Assistant, Step 4 of 12 : Management Options

Enterprise Manager | Automatic Maintenance Tasks

Configure Enterprise Manager

Register with Grid Control for centralized management

Management Service:

Configure Database Control for local management

Enable Alert Notifications

Outgoing Mail (SMTP) Server:

Recipient Email Address:

Enable Daily Disk Backup to Recovery Area

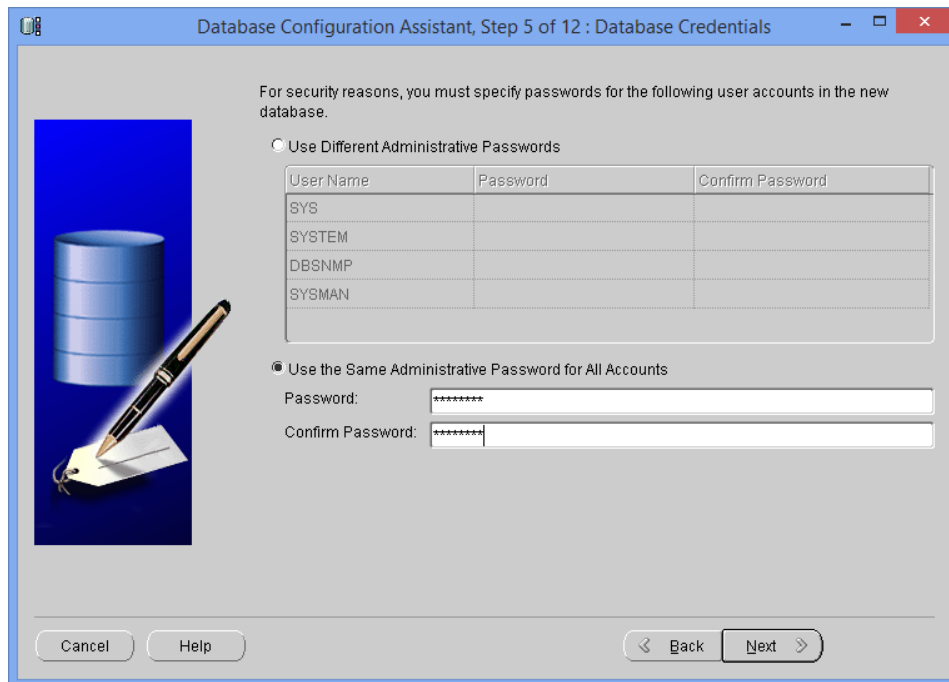
Backup Start Time:

OS Username:

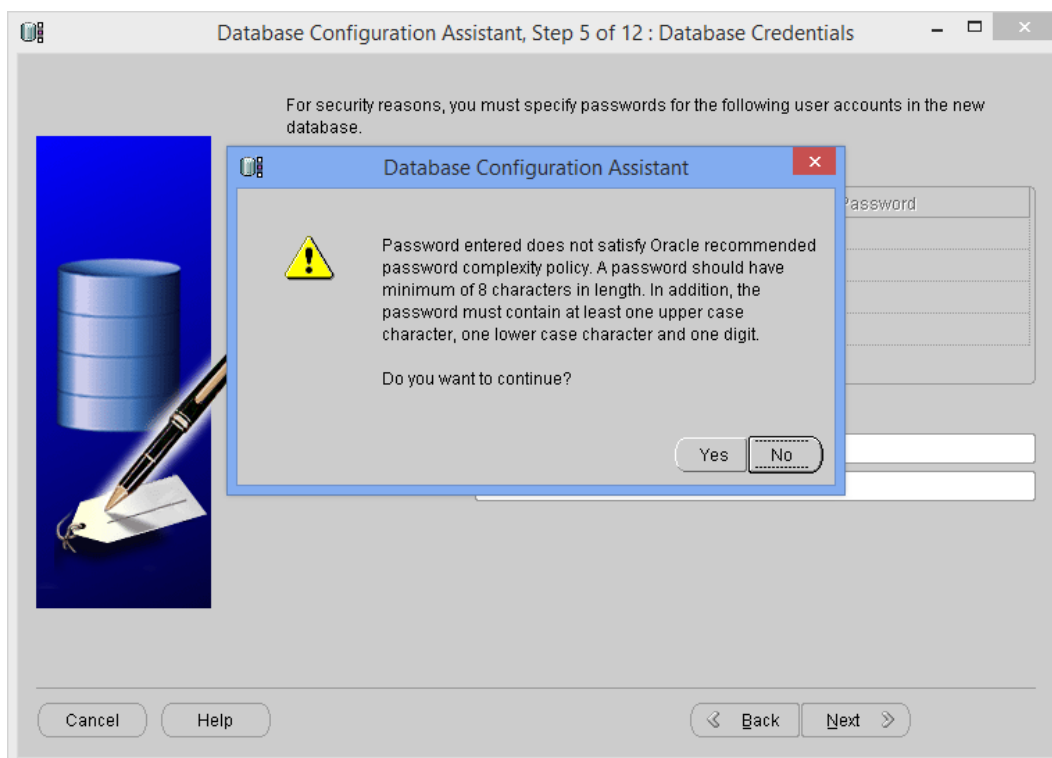
OS Password:

Buttons: Cancel, Help, Back, Next

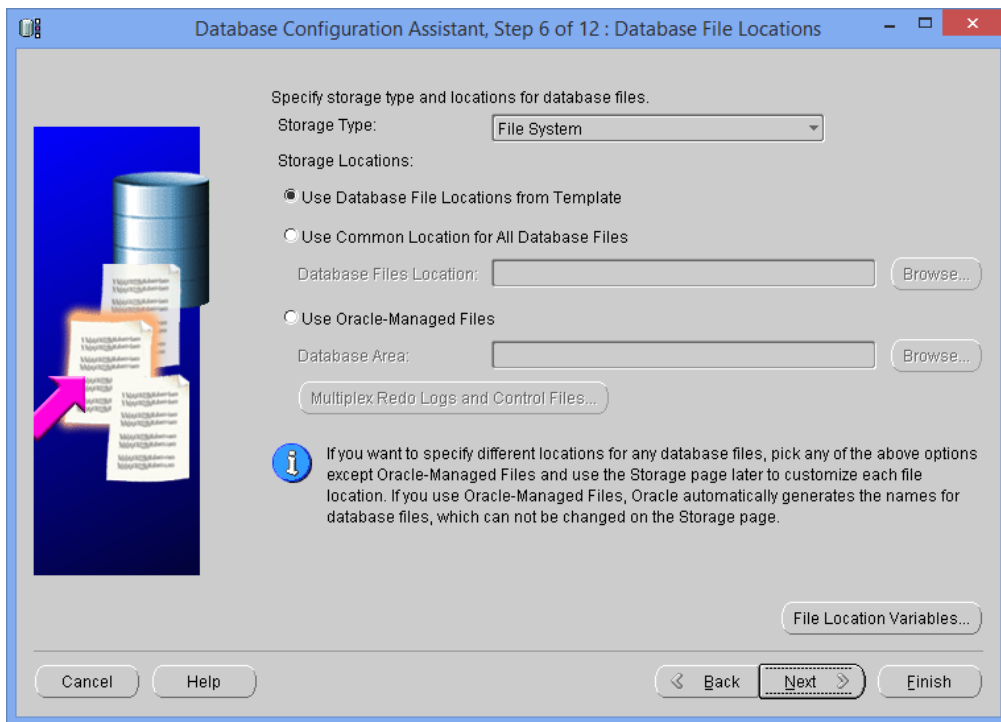
5. Selanjutnya adalah melakukan assign user dan memberikan password. Pada bagian ini, penulis membuat password yang sama untuk setiap user yang berada di tabel seperti digambar.



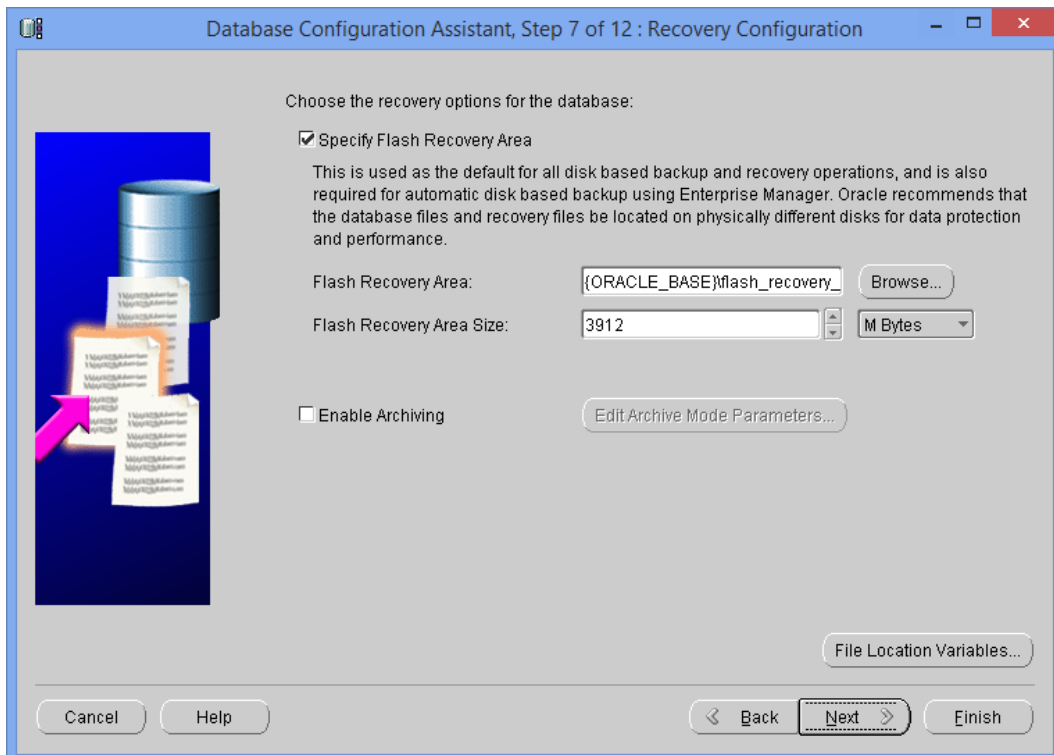
6. Apabila password yang diinputkan tidak terlalu kuat, atau tidak seperti yang disarankan oleh Oracle akan muncul *pop-up* seperti gambar dibawah. Jika ingin menghiraukan kekuatan password bisa langsung tekan tombol *Yes*.



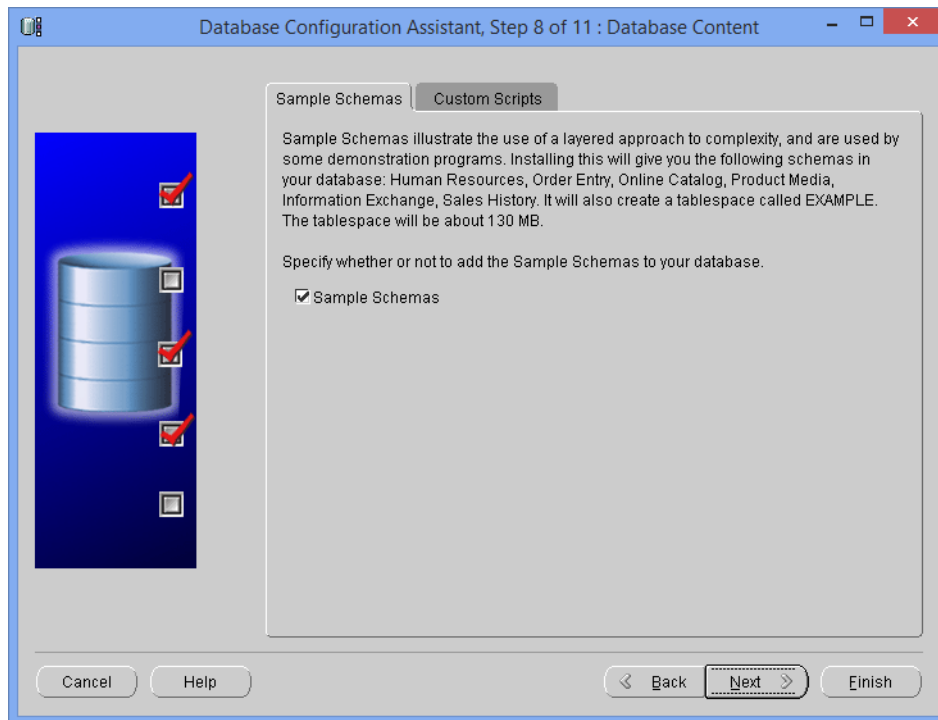
7. Pada bagian selanjutnya, digunakan apabila pengguna ingin mengganti lokasi dari tempat basis data disimpan. Apabila tidak ingin mengganti lokasi, bisa langsung menekan tombol *Next*.



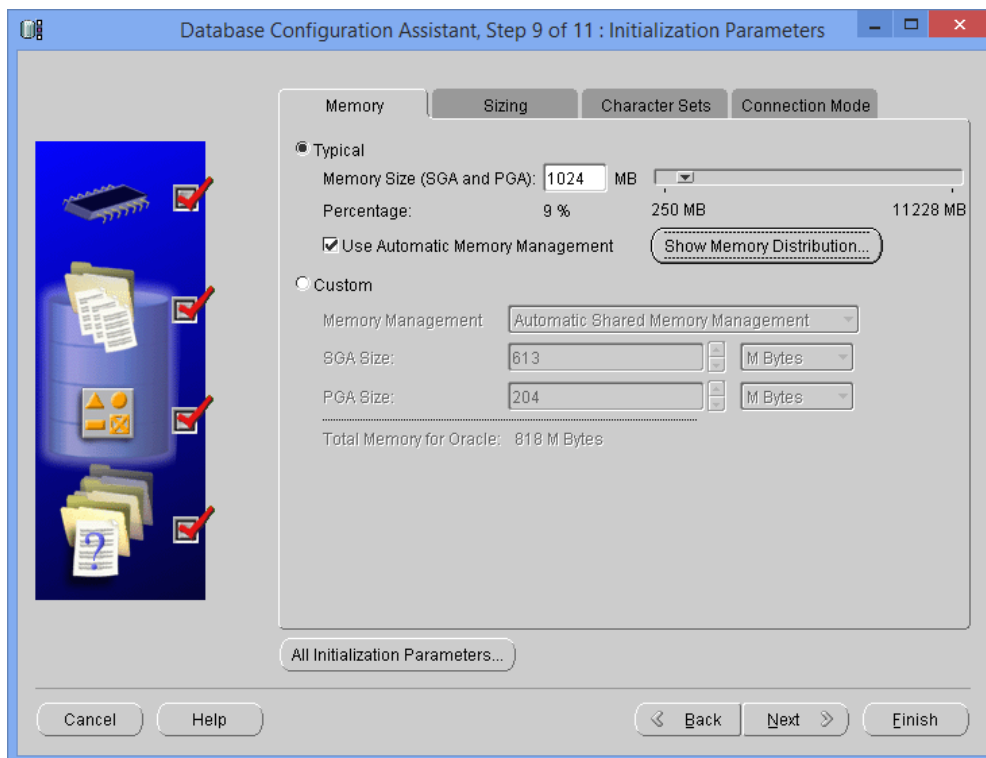
8. Pada halaman selanjutnya, halaman ini digunakan untuk pengaturan flash recovery. Size memory yang digunakan dan juga lokasi dari flash recovery tersebut.



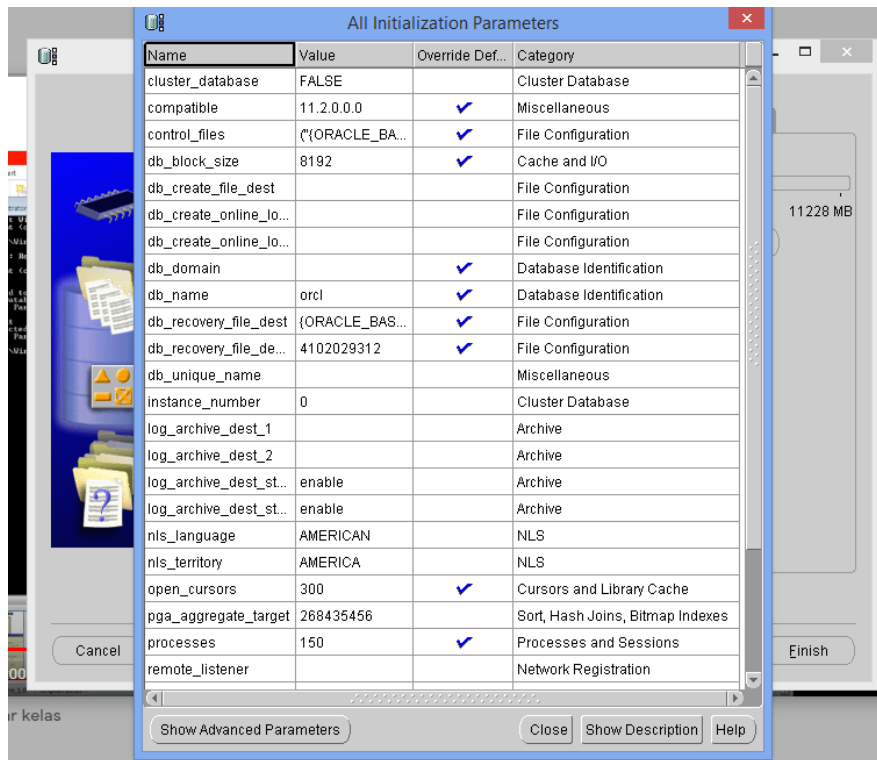
9. Halaman berikutnya ini akan menanyakan apakah pengguna ingin diberikan contoh dari schema database yang telah diinstall. Apabila ingin ditampilkan, dapat checklist dari pilihan yang ada di gambar.



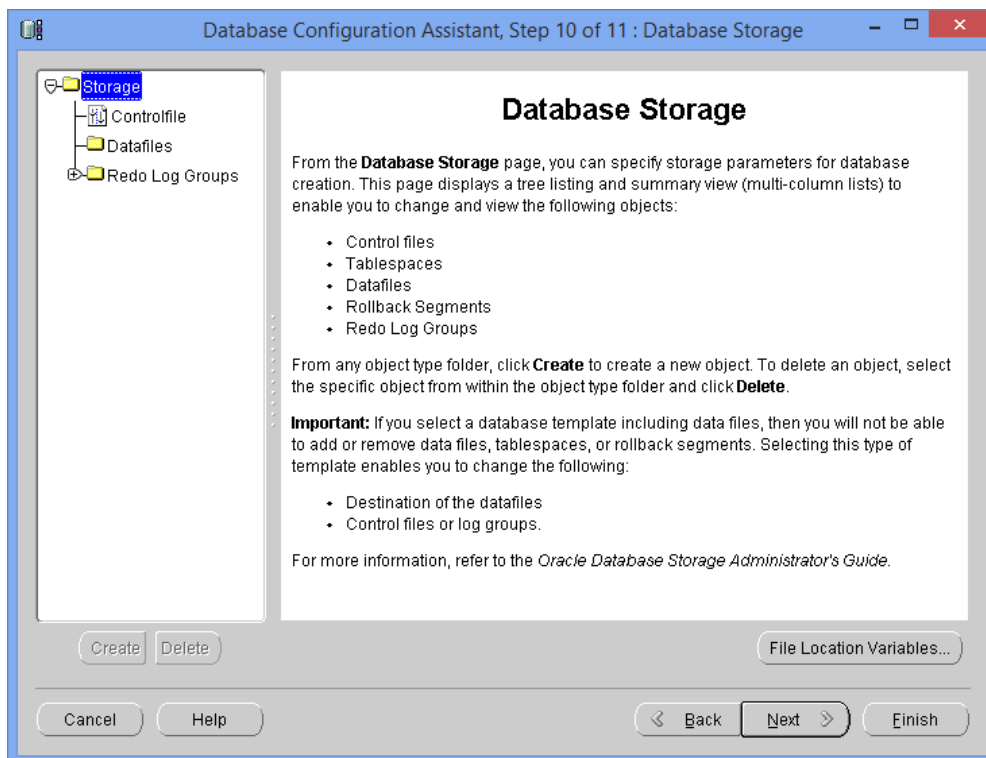
10. Halaman selanjutnya pengguna dapat mengatur dari penggunaan RAM untuk mengakses basis data. Pengguna juga dapat mengatur sizing, dapat mengganti character set dan connection mode seperti apa yang ingin dibuat dengan database.



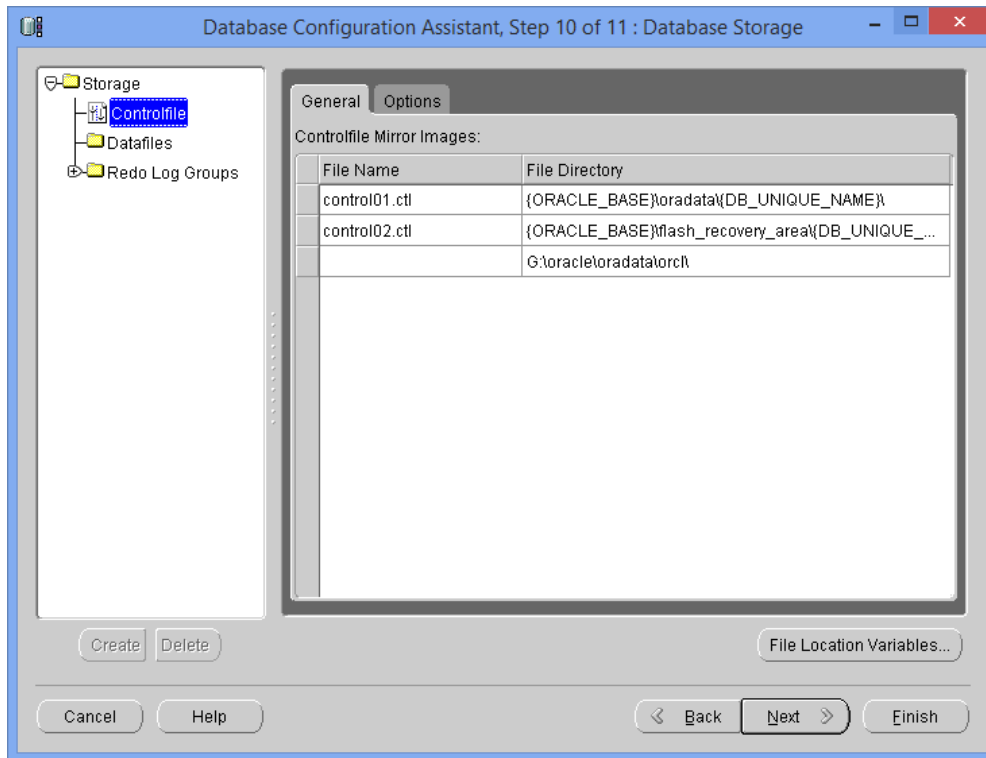
Anda juga dapat melihat instalasi parameter dari database yang akan diinstall dengan menekan tombol All Initialization Parameters. Dan akan ditampilkan seperti digambar berikut ini :



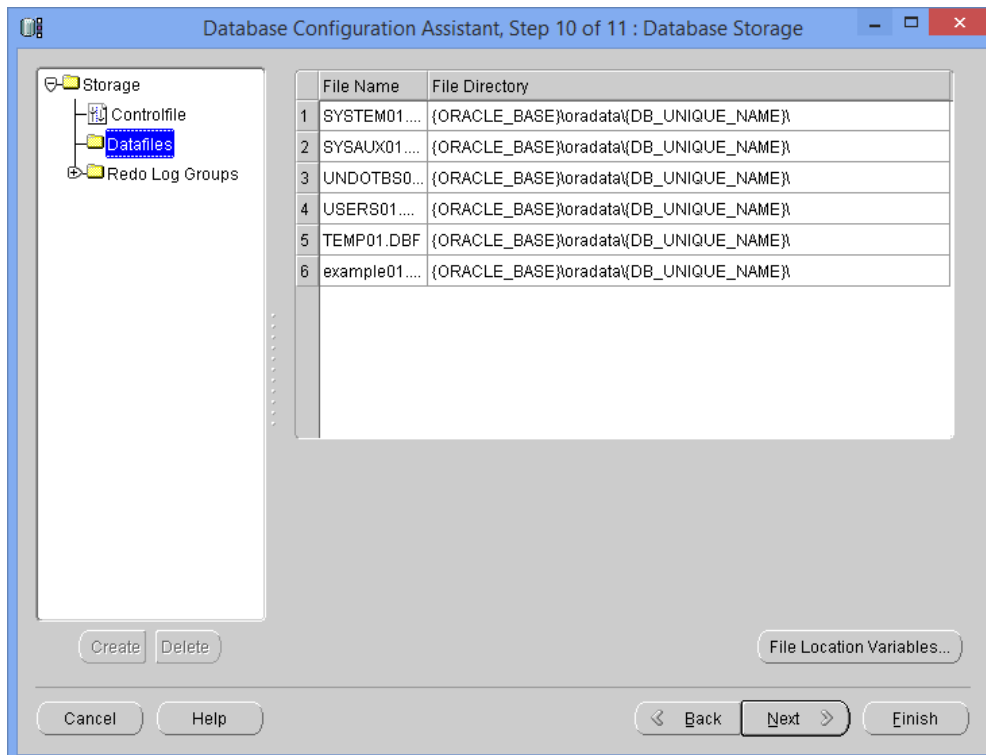
11. Setelah di next akan muncul halaman dari Database Storage. Seperti yang tertulis, halaman ini merinci parameter dari penyimpanan untuk pembuatan database. Berikut ini ilustrasi dari halaman Database Storage.



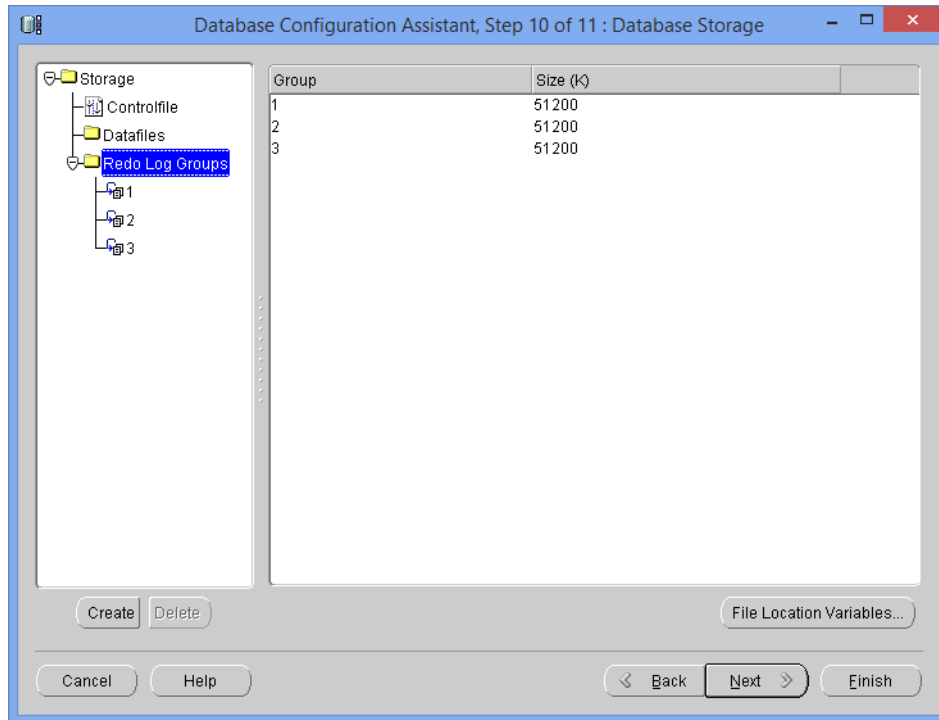
Control file ini menjabarkan tentang tempat penyimpanan database disimpan serta tempat penyimpanan backup.



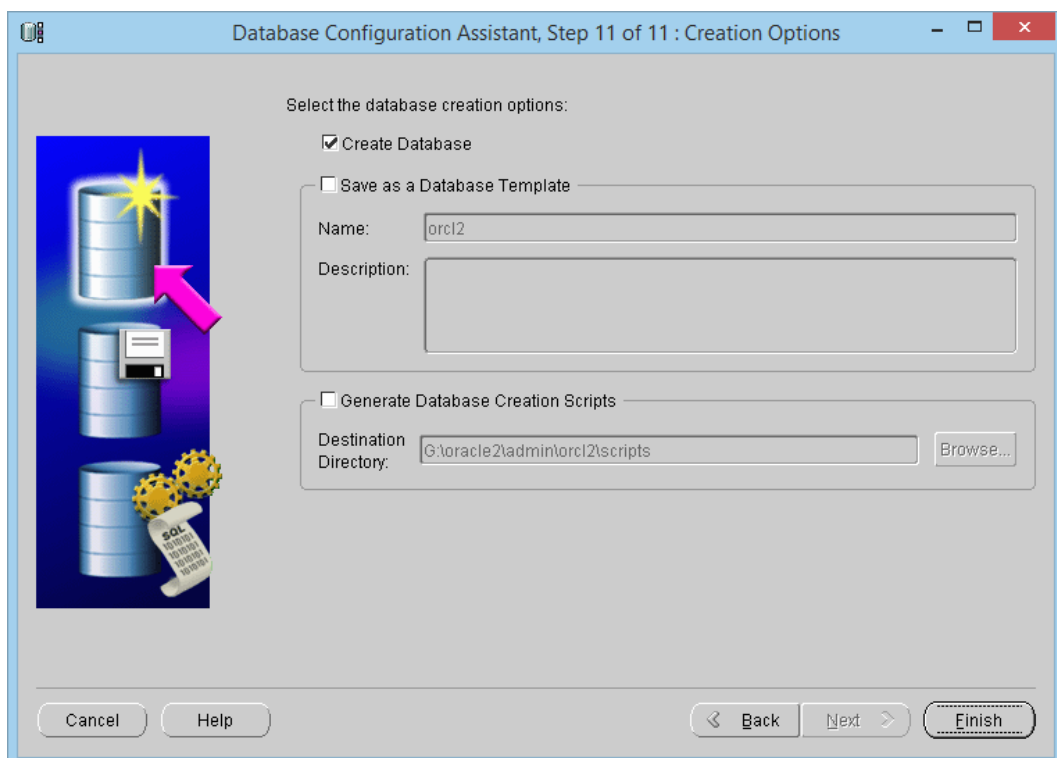
Datafiles ini merupakan sebuah file yang menyimpan semua struktur logika dari basis data yang nantinya dibuat.



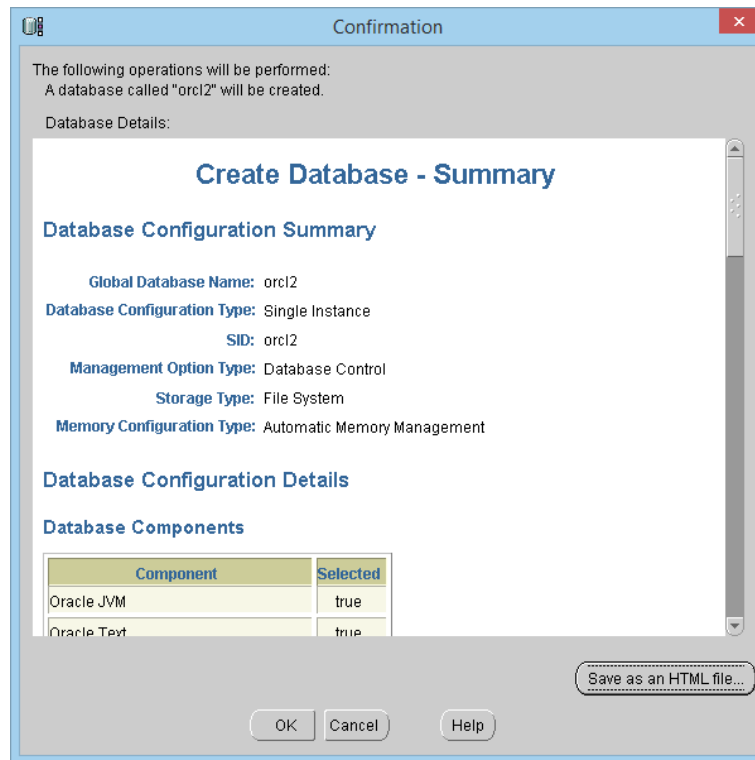
Sedangkan untuk Redo Log Groups adalah sekumpulan redo log yang digunakan untuk mencegah database errorr untuk menemui kegagalan.



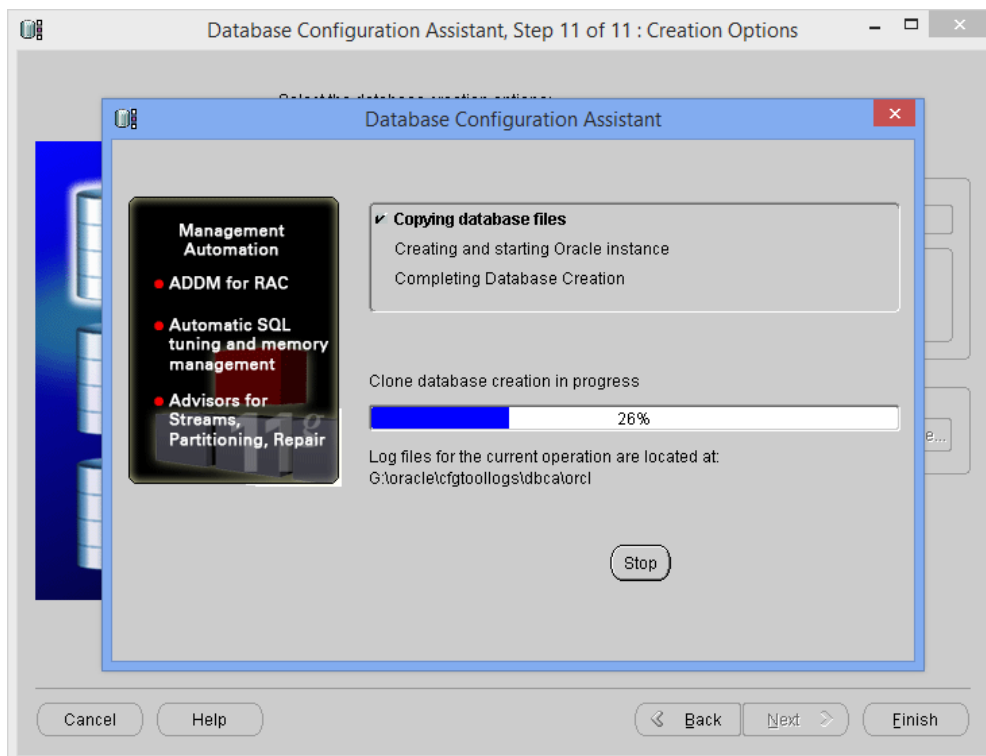
12. Pada halaman terakhir ini merupakan opsi pilihan apakah database mau langsung dibuat, atau disimpan sebagai template sehingga tidak perlu mengatur ulang apabila ingin membuat database dengan pengaturan yang sama dan atau disimpan sebagai script yang dapat dipindahkan ke perangkat lain.



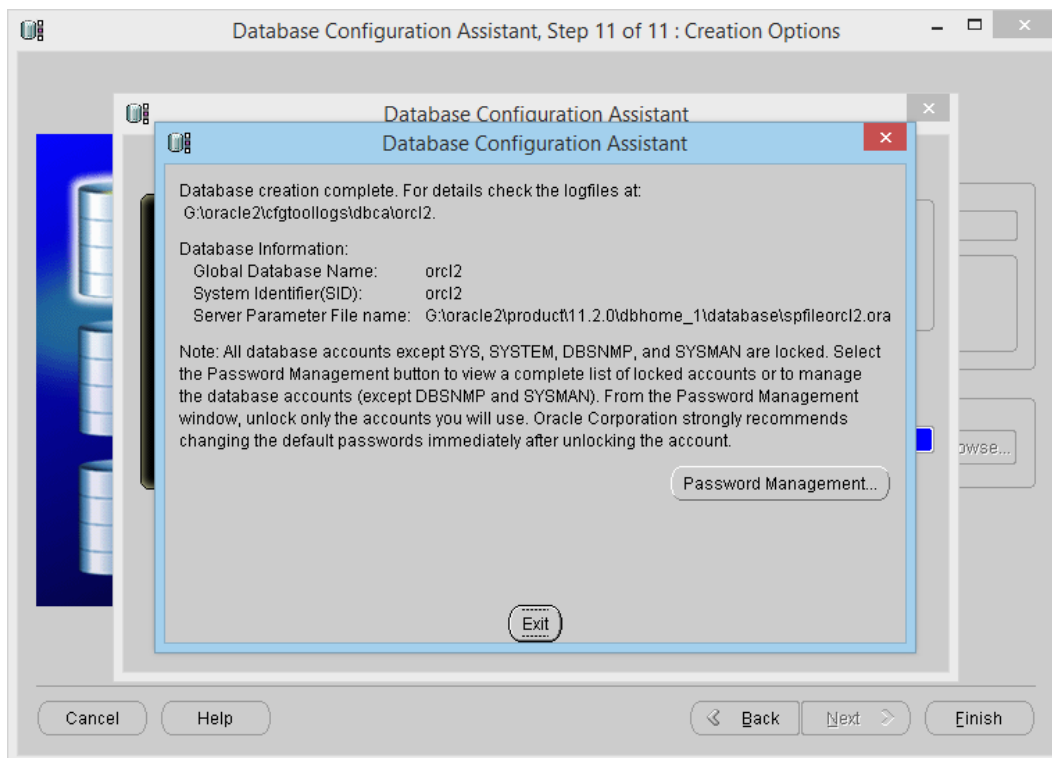
13. Pada halaman selanjutnya akan menampilkan rangkuman dari pilihan yang telah dibuat untuk memastikan apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan.



14. Selanjutnya tunggu hingga proses pembuatan selesai.

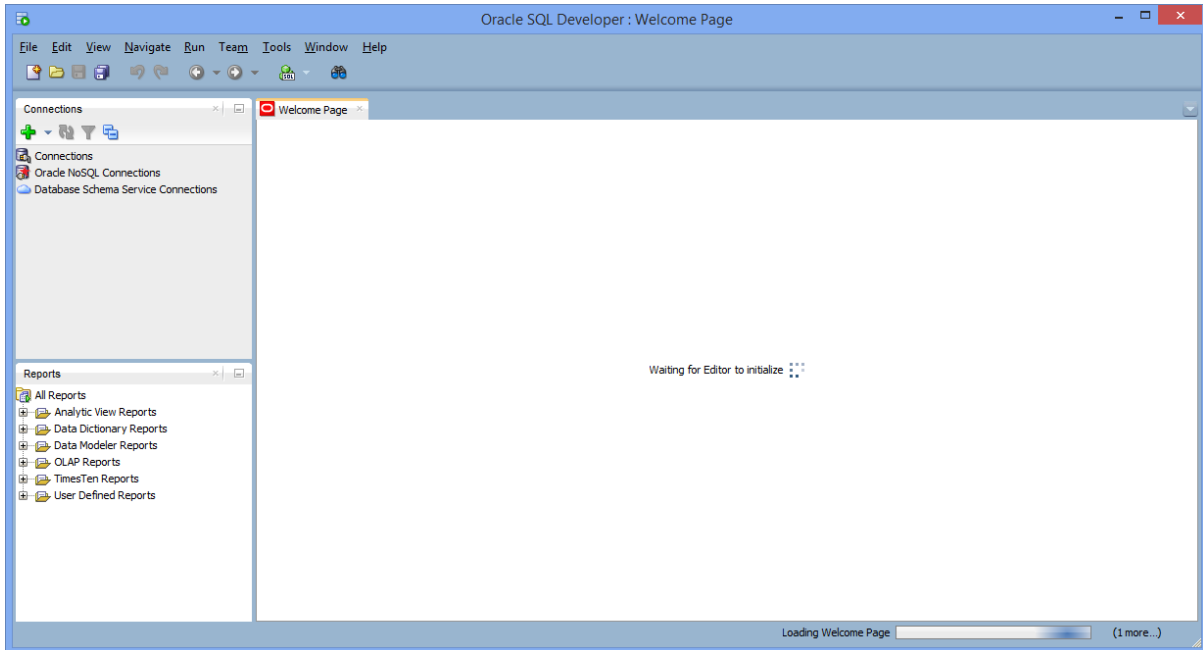


15. Bila sudah muncul tampilan seperti ini maka pembuatan database sudah selesai dan bisa langsung digunakan.

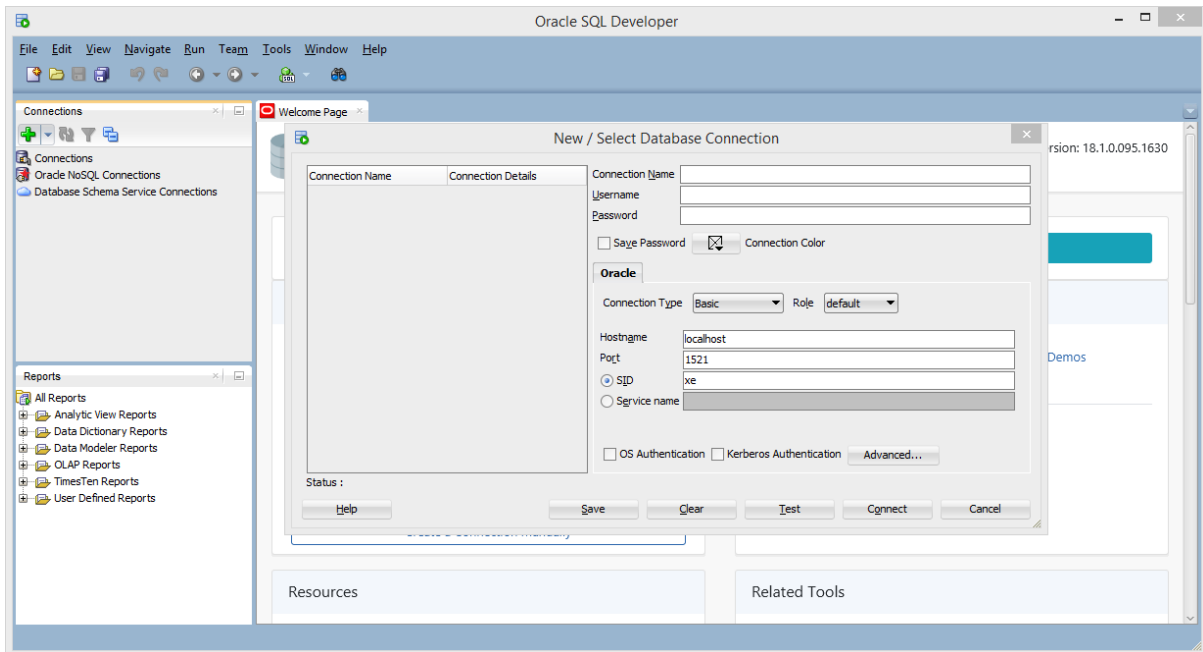


- **Menghubungkan ke basis data**

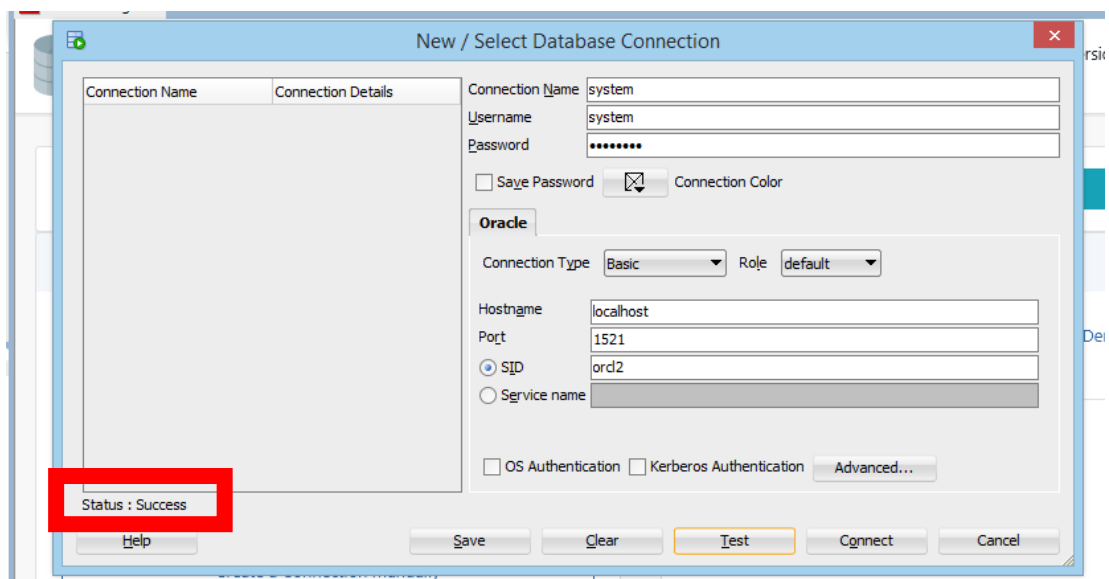
1. Untuk menghubungkan bisa menggunakan aplikasi dari SQLDeveloper



2. Lalu dapat menekan tombol Tambah yang berada di sebelah kiri berwarna hijau. Lalu pilih New Connection akan muncul pop-up seperti dibawah

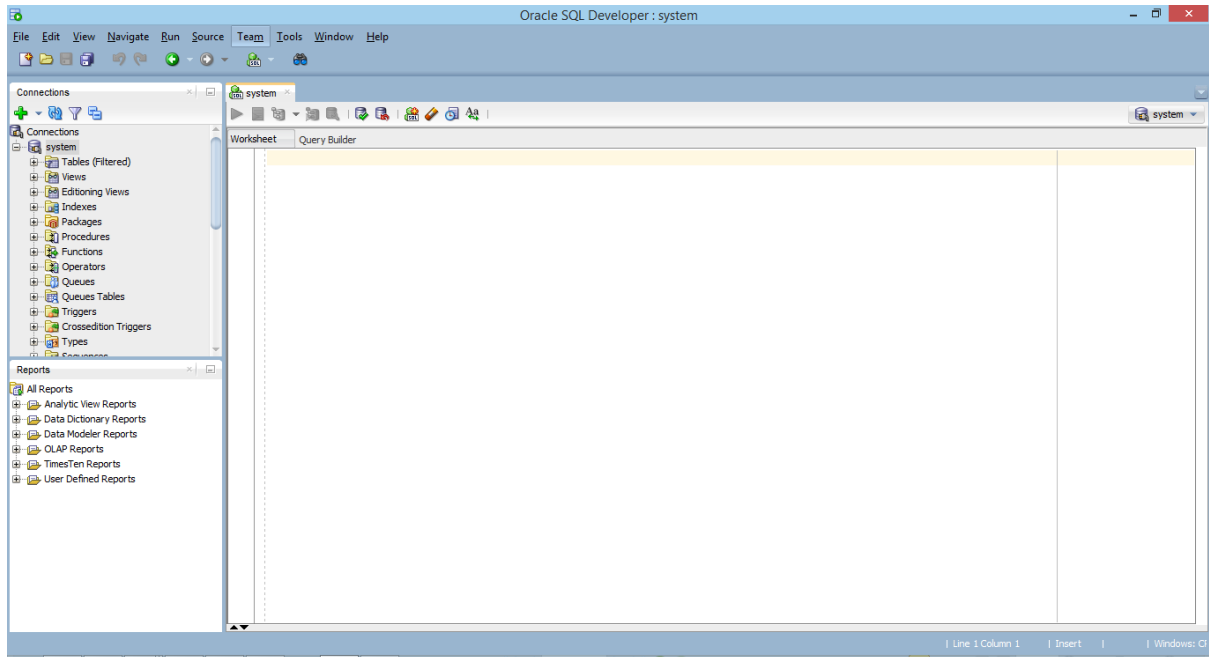


3. Setelah itu masukkan data seperti yang sudah diinstall.
- Connection Name => Nama dari Koneksi untuk menandai koneksi ini milik siapa
 - Username => Username yang sebelumnya sudah diinstall saat membuat database
 - Password => Password yang digunakan untuk masuk dan dibuat saat membuat database
 - Hostname => Nama dari host yang ingin databasenya dihubungkan
 - Port => Port dari host yang ingin dihubungkan
 - SID => System Identifier yang digunakan untuk membedakan instansi lainnya di komputer yang sama.



Bisa dilihat diatas bahwa saat menekan tombol test, statusnya success atau berhasil

4. Setelah itu apabila berhasil dapat masuk ke database dan tampil seperti dibawah ini



5. KESIMPULAN

- Penulis dapat melakukan instalasi oracle database
- Penulis dapat menghapus, serta membuat database oracle baru.
- Penulis dapat menghubungkan database oracle dengan aplikasi sqldeveloper yang merupakan aplikasi orace database development